

Peran Pendidikan Agama Islam dalam Memahami Pluralisme dan Toleransi di Dunia Kontemporer

Ferdina Kastasari^{1*}

¹ SMP Negeri 15 Kota Bengkulu; ferdinakstr13@gmail.com

Received: date; Accepted: date; Published: date

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menggali peran Pendidikan Agama Islam dalam pemahaman dan respons terhadap tantangan pluralisme dan toleransi di era kontemporer. Dengan pendekatan analisis literatur, studi kasus, dan kualitatif, penelitian ini memaparkan kompleksitas masalah pluralisme dan toleransi serta urgensi peningkatan peran Pendidikan Agama Islam. Temuan menunjukkan bahwa literatur yang ada belum memberikan perhatian memadai pada peran ini, memperkuat kebutuhan akan pendekatan yang lebih berfokus pada Pendidikan Agama Islam dalam membentuk nilai dan sikap individu. Studi kasus implementasi program pendidikan agama menunjukkan dampak positif dalam memahami dan menghargai perbedaan serta mengajarkan nilai-nilai toleransi. Analisis literatur mendalam memberikan landasan teoritis yang kokoh, sementara metode kualitatif memberikan dimensi yang mendalam pada pemahaman konsep-konsep kunci. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya termasuk pengembangan strategi pembelajaran yang efektif dan studi empiris di lapangan. Kesimpulannya, penelitian ini menegaskan pentingnya meningkatkan peran Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum pendidikan untuk mengatasi tantangan pluralisme dan membangun masyarakat yang toleran.

Abstract: This research aims to explore the role of Islamic Religious Education in understanding and responding to the challenges of pluralism and tolerance in the contemporary era. Through literature analysis, case studies, and qualitative approaches, the study elucidates the complexity of pluralism and tolerance issues and underscores the urgency of enhancing the role of Islamic Religious Education. Findings indicate that existing literature has not given adequate attention to this role, emphasizing the need for a more focused approach to Islamic Religious Education in shaping individuals' values and attitudes. Case studies on the implementation of religious education programs show positive impacts in understanding and appreciating differences and teaching tolerance values. In-depth literature analysis provides a solid theoretical foundation, while qualitative methods add depth to the understanding of key concepts. Recommendations for further research include the development of effective teaching strategies and empirical field studies. In conclusion, this research emphasizes the importance of enhancing the role of Islamic Religious Education in the educational curriculum to address the challenges of pluralism and build a tolerant society.

Kata Kunci: Agama Islam 1; Pluralisme 2; Toleransi 3.

1. PENDAHULUAN

Masyarakat modern seringkali dihadapkan pada perbedaan keyakinan dan pandangan hidup, yang dapat menimbulkan konflik dan ketegangan antar kelompok. Pendidikan Agama Islam, sebagai salah satu elemen penting dalam pembentukan nilai dan sikap individu, memiliki peran strategis dalam memahami dan merespon tantangan ini.¹

Dalam konteks ini, artikel ini berada dalam relasi dengan sejumlah karya ilmiah terkait yang menyoroti peran agama dalam konteks pluralisme. Melalui telaah singkat terhadap literatur yang sudah ada, penulis dapat menunjukkan bahwa fokus pada Pendidikan Agama Islam sebagai kunci pemahaman pluralisme dan toleransi masih belum mendapat sorotan yang memadai. Keorisinalan artikel ini terletak pada penekanan khusus pada kontribusi Pendidikan Agama Islam dalam konteks ini.²

Artikel ini mencoba menguraikan aspek-aspek penting terkait masalah tersebut dengan menyoroti urgensi pemahaman pluralisme dan toleransi. Globalisasi telah mempercepat interaksi antarbudaya dan antaragama, sehingga pemahaman yang lebih mendalam tentang pluralisme dan toleransi menjadi semakin krusial. Pendidikan Agama Islam, sebagai bagian dari sistem pendidikan, harus mampu menciptakan lingkungan yang mendukung pemahaman yang lebih baik tentang perbedaan dan mengajarkan nilai-nilai toleransi.³

Bagian ini juga mencakup alasan-alasan dan tujuan pembahasan masalah, menegaskan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi signifikan terhadap

¹ Jurnal Kajian, Pendidikan Islam, and Muallimul Huda, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Pendidikan Multikultural," *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, December 4, 2022, 70–90, <https://doi.org/10.58561/JKPI.V1I1.7>.

² Mughniatul Ilma et al., "KONSEPSI MASYARAKAT MADANI DALAM BINGKAI PENDIDIKAN ISLAM," *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 01 (June 2, 2020): 25–46, <https://doi.org/10.21154/MAALIM.V1I01.2186>.

³ Sri Mawarti, "NILAI-NILAI PENDIDIKAN TOLERANSI DALAM PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM," *TOLERANSI: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama* 9, no. 1 (December 20, 2017): 70–90, <https://doi.org/10.24014/TRS.V9I1.4324>.

pemahaman tentang peran Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi tantangan pluralisme di era kontemporer.⁴

Metodologi yang digunakan dalam artikel ini melibatkan pendekatan analisis literatur, studi kasus, dan pendekatan kualitatif. Penulis akan melakukan telaah mendalam terhadap teori-teori yang mendukung peran Pendidikan Agama Islam dalam memahami pluralisme dan toleransi. Studi kasus dari implementasi program pendidikan agama di berbagai konteks masyarakat juga akan dijelaskan untuk memberikan gambaran konkret tentang dampaknya.⁵

Dengan demikian, artikel ini berusaha menyajikan kontribusi ilmiah yang signifikan melalui penekanan pada peran Pendidikan Agama Islam dalam memahami dan merespons tantangan pluralisme dan toleransi di dunia kontemporer.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis literatur untuk mengidentifikasi teori-teori, kerangka konseptual, dan temuan-temuan terkait peran Pendidikan Agama Islam dalam memahami pluralisme dan toleransi. Analisis literatur dilakukan secara komprehensif untuk menyajikan pandangan yang holistik terhadap isu yang dibahas.⁶

Analisis literatur dipilih karena memberikan pemahaman yang mendalam terhadap perkembangan konsep dan penelitian terkait topik ini. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk menyusun landasan teoritis yang kuat dan merinci pemahaman eksisting tentang peran Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi tantangan pluralisme.⁷

⁴ Jurnal Kajian Keislaman and Pentingnya Pembelajaran Pendidikan, "PENTINGNYA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS MULTIKULTURAL DI SEKOLAH," *Jurnal Kawakib* 1, no. 1 (December 14, 2020): 13–22, <https://doi.org/10.24036/KWKIB.V1I1.9>.

⁵ N. Hani Herlina, "PENDIDIKAN MULTIKULTURAL: UPAYA MEMBANGUN KEBERAGAMAN INKLUSIF DI MADRASAH/SEKOLAH," *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kependidikan* 2, no. 2 (2017): 2548–2203, <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/sabilarrasyad/article/view/128>.

⁶ Bahrum Subagiya, "Eksplorasi Penelitian Pendidikan Agama Islam Melalui Kajian Literatur: Pemahaman Konseptual Dan Aplikasi Praktis," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 3 (June 30, 2023): 304–18, <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i3.14113>.

⁷ Rodatus Sofiah et al., "ANALISIS KARAKTERISTIK SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) SEBAGAI MODEL PEMBELAJARAN: SEBUAH STUDI LITERATUR," *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan* 7, no. 1 (May 30, 2020), <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v7i1.2611>.

Subjek penelitian dalam konteks ini adalah berbagai sumber literatur, termasuk jurnal ilmiah, buku, makalah konferensi, dan artikel ilmiah terkait. Jumlah subjek atau sampel tidak terbatas secara kuantitatif, tetapi lebih pada kualitas dan relevansi literatur yang digunakan.

Pemilihan sumber literatur didasarkan pada kualitas, kredibilitas, dan relevansi dengan fokus penelitian. Dengan memilih literatur yang terkemuka dan berkualitas, penulis dapat memastikan bahwa landasan teoritis dan konsep yang digunakan dalam artikel memiliki dasar yang kuat.

Data dikumpulkan melalui pencarian literatur yang ekstensif melalui basis data akademis, perpustakaan digital, dan sumber-sumber terpercaya lainnya. Pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang relevan seperti "Pendidikan Agama Islam," "pluralisme," dan "toleransi" untuk memastikan inklusivitas terhadap literatur yang relevan.⁸

Analisis data dilakukan dengan merinci dan membandingkan temuan-temuan dari literatur yang telah dikumpulkan. Penulis mengidentifikasi pola, kesamaan, perbedaan, dan kontradiksi dalam konsep-konsep yang dijelaskan oleh berbagai penelitian. Analisis ini membantu membangun argumen dan menyusun kontribusi unik penelitian ini terhadap pemahaman peran Pendidikan Agama Islam dalam konteks pluralisme dan toleransi.

Dengan pendekatan dan metode ini, penelitian pustaka diharapkan mampu memberikan kontribusi yang substansial terhadap pemahaman tentang peran Pendidikan Agama Islam dalam memahami dan menghadapi tantangan pluralisme dan toleransi di dunia kontemporer.

3. PEMBAHASAN

⁸ Latifa Annum, Dalimunthe Iain, and Palangka Raya, "Kajian Proses Islamisasi Di Indonesia (Studi Pustaka)," *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat* 12, no. 1 (March 20, 2016): 115–25, <https://doi.org/10.23971/JSAM.V12I1.467>.

Hasil penelitian ini menyoroti peran signifikan Pendidikan Agama Islam dalam memahami dan merespons tantangan pluralisme dan toleransi di dunia kontemporer. Melalui analisis literatur yang mendalam, penelitian ini mengungkapkan bahwa pemahaman konsep pluralisme dan toleransi memerlukan kontribusi aktif dari Pendidikan Agama Islam sebagai bagian integral dari sistem pendidikan.⁹

Dalam menanggapi masalah kompleksitas perbedaan keyakinan dan pandangan hidup, penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam memiliki potensi untuk menjadi sarana penting dalam membentuk nilai dan sikap individu. Urgensi pemahaman pluralisme dan toleransi semakin terlihat dalam konteks globalisasi, di mana interaksi antarbudaya dan antaragama semakin meluas¹⁰. Pendidikan Agama Islam, oleh karena itu, diakui sebagai faktor kunci dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pemahaman yang lebih baik tentang perbedaan dan mengajarkan nilai-nilai toleransi.¹¹

Dengan merinci konsep-konsep dan temuan-temuan terkait peran Pendidikan Agama Islam, penelitian ini menegaskan bahwa literatur-literatur terkait masih belum memberikan perhatian yang memadai pada aspek ini. Dengan penekanan khusus pada kontribusi Pendidikan Agama Islam, artikel ini menghadirkan perspektif orisinal dan penting terhadap literatur yang ada.¹²

Studi kasus dari implementasi program pendidikan agama di berbagai konteks masyarakat memberikan bukti konkret tentang dampak positif yang dapat dicapai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam dapat efektif

⁹ Kajian Keislaman and Pembelajaran Pendidikan, "PENTINGNYA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS MULTIKULTURAL DI SEKOLAH."

¹⁰ Rahmad Mulyadi, Diah Sartika, and Hasrian Rudi Setiawan, "Pendidikan Agama Islam Sebagai Sarana Membentuk Identitas Keagamaan Dalam Masyarakat Multikultural," *Khazanah : Journal of Islamic Studies* 2, no. 3 (October 27, 2023): 90–99, <https://doi.org/10.51178/KHAZANAH.V2I3.1554>.

¹¹ Muhammad Khalis, "Pembaharuan Pendidikan Islam Menuju Masyarakat Madani," *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (June 30, 2014), <https://doi.org/10.22373/JM.V4I1.281>.

¹² Amin Maulani, "Tranformasi Learning Dalam Pendidikan Multikultural Keberagaman," *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 1, no. 1 (January 9, 2012), <https://doi.org/10.21831/JPPFA.V1I1.1049>.

membentuk pemahaman yang lebih mendalam tentang pluralisme dan toleransi, membantu individu memahami dan menghargai perbedaan, serta mengajarkan nilai-nilai toleransi sebagai landasan dalam keberagaman masyarakat.¹³

Selain itu, penelitian ini juga menyoroti relevansi dari metode pendekatan analisis literatur, studi kasus, dan pendekatan kualitatif yang diterapkan. Analisis literatur memberikan pemahaman mendalam tentang konsep-konsep dan temuan-temuan terkait, mengidentifikasi perkembangan teoritis terkini, dan memperkuat dasar landasan teoritis penelitian. Dengan studi kasus, penelitian ini memberikan gambaran konkret tentang implementasi program pendidikan agama dalam berbagai konteks masyarakat, menunjukkan bukti nyata dampak positif yang dapat dicapai dalam pemahaman pluralisme dan toleransi.¹⁴

Pendekatan kualitatif dalam menganalisis data menambah dimensi keberagaman dan kompleksitas isu-isu yang terkait. Pemilihan data melalui pencarian literatur yang mendalam dan inklusif menggunakan kata kunci yang relevan menciptakan dasar yang kokoh untuk analisis yang komprehensif. Dengan mengidentifikasi pola, kesamaan, perbedaan, dan kontradiksi dalam konsep-konsep yang dijelaskan oleh berbagai penelitian, penelitian ini membangun argumentasi yang kohesif dan mendalam.¹⁵

Selanjutnya, hasil penelitian ini menggarisbawahi perlunya terus meningkatkan peran Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum pendidikan. Integrasi konsep-konsep pluralisme dan toleransi dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam menjadi krusial untuk memastikan bahwa nilai-nilai toleransi dan penghargaan terhadap keberagaman menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pembentukan karakter peserta didik. Upaya

¹³ Khalis, "Pembaharuan Pendidikan Islam Menuju Masyarakat Madani."

¹⁴ Muhammad Fahmi, "PENDIDIKAN ASWAJA NU DALAM KONTEKS PLURALISME," *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 1, no. 1 (February 1, 2013): 161–79, <https://doi.org/10.15642/JPAI.2013.1.1.161-179>.

¹⁵ "PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK MASYARAKAT MADANI | Izzah | PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan," accessed November 10, 2023, <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/219>.

ini perlu didukung oleh pelatihan guru agar mereka mampu mengintegrasikan konsep-konsep tersebut dengan baik dalam proses pembelajaran.¹⁶

Terakhir, penelitian ini menawarkan kontribusi nyata terhadap pemahaman ilmiah tentang peran Pendidikan Agama Islam dalam konteks pluralisme dan toleransi. Implikasi dari hasil penelitian ini dapat merangsang pembahasan lebih lanjut di tingkat akademis, memotivasi penelitian lebih lanjut dalam bidang ini, dan membentuk landasan untuk pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih inklusif.¹⁷

Dengan demikian, keseluruhan hasil penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang urgensi, relevansi, dan potensi kontribusi Pendidikan Agama Islam dalam memahami dan merespons tantangan pluralisme dan toleransi di dunia kontemporer.

Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang krusial dalam merespons tantangan pluralisme dan toleransi di dunia kontemporer. Dengan memperkuat pendidikan agama, masyarakat dapat membangun landasan pemahaman yang lebih inklusif dan toleran terhadap perbedaan, menciptakan lingkungan yang mendukung harmoni dan kerjasama antarbudaya dan antaragama. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan yang kuat untuk mendukung pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan yang lebih efektif dalam menghadapi kompleksitas tantangan pluralisme di era modern.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam memahami dan merespons tantangan pluralisme dan toleransi di dunia kontemporer. Melalui pendekatan analisis literatur,

¹⁶ Muhammad Yunus, "IMPLEMENTASI NILAI-NILAI TOLERANSI BERAGAMA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM," *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 2 (August 30, 2017): 166–87, <https://doi.org/10.35905/ALISHLAH.V15I2.566>.

¹⁷ Muh. Harta, "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PLURAL DALAM KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM PADA MADRASAH ALIYAH," *Al-Qalam* 22, no. 2 (December 30, 2016), <https://doi.org/10.31969/ALQ.V22I2.354>.

penelitian ini memberikan gambaran yang mendalam tentang konsep-konsep kunci, teori-teori, dan temuan-temuan terkait, serta menunjukkan bahwa literatur yang ada masih belum memberikan perhatian yang memadai pada peran Pendidikan Agama Islam dalam konteks ini.

Dengan merinci urgensi pemahaman pluralisme dan toleransi di era globalisasi, penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk meningkatkan peran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk nilai dan sikap individu. Studi kasus dari implementasi program pendidikan agama di berbagai konteks masyarakat menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam dapat memberikan dampak positif yang nyata dalam memahami dan menghargai perbedaan, serta mengajarkan nilai-nilai toleransi.

Metode analisis literatur, studi kasus, dan pendekatan kualitatif yang digunakan memberikan keberagaman dan kedalaman dalam pemahaman konsep-konsep kunci. Hal ini menguatkan hasil penelitian dan memberikan landasan teoritis yang kokoh. Oleh karena itu, peningkatan peran Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum pendidikan menjadi esensial untuk memastikan bahwa peserta didik dapat berkembang dengan pemahaman yang lebih baik tentang pluralisme dan toleransi.

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah mendalami lagi konsep-konsep kunci yang muncul dari penelitian ini, seperti pengembangan strategi pembelajaran yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai toleransi. Selain itu, penelitian dapat memperluas cakupan dengan melibatkan studi empiris langsung di sekolah-sekolah atau lembaga pendidikan tertentu untuk mengevaluasi implementasi program pendidikan agama. Terakhir, penelitian dapat menyelidiki dampak kontribusi Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi konflik dan membangun perdamaian dalam masyarakat yang beragam.

Dengan mengambil langkah-langkah ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif dan solusi yang lebih konkrit untuk

meningkatkan peran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk pemahaman pluralisme dan toleransi di dunia kontemporer.

Referensi

- Annum, Latifa, Dalimunthe Iain, and Palangka Raya. "Kajian Proses Islamisasi Di Indonesia (Studi Pustaka)." *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat* 12, no. 1 (March 20, 2016): 115–25. <https://doi.org/10.23971/JSAM.V12I1.467>.
- Fahmi, Muhammad. "PENDIDIKAN ASWAJA NU DALAM KONTEKS PLURALISME." *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 1, no. 1 (February 1, 2013): 161–79. <https://doi.org/10.15642/JPAI.2013.1.1.161-179>.
- Harta, Muh. "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PLURAL DALAM KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM PADA MADRASAH ALYAH." *Al-Qalam* 22, no. 2 (December 30, 2016). <https://doi.org/10.31969/ALQ.V22I2.354>.
- Herlina, N. Hani. "PENDIDIKAN MULTIKULTURAL: UPAYA MEMBANGUN KEBERAGAMAN INKLUSIF DI MADRASAH/SEKOLAH." *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kependidikan* 2, no. 2 (2017): 2548–2203. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/sabilarrasyad/article/view/128>.
- Ilma, Mughniatul, Iain Ponorogo, Rifqi Nur, Alfian Smkn, and Kebonsari Madiun. "KONSEPSI MASYARAKAT MADANI DALAM BINGKAI PENDIDIKAN ISLAM." *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 01 (June 2, 2020): 25–46. <https://doi.org/10.21154/MAALIM.V1I01.2186>.
- Kajian, Jurnal, Pendidikan Islam, and Muallimul Huda. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Pendidikan Multikultural." *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, December 4, 2022, 70–90. <https://doi.org/10.58561/JKPI.V1I1.7>.
- Kajian Keislaman, Jurnal, and Pentingnya Pembelajaran Pendidikan. "PENTINGNYA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS MULTIKULTURAL DI SEKOLAH." *Jurnal Kawakib* 1, no. 1 (December 14, 2020): 13–22. <https://doi.org/10.24036/KWKIB.V1I1.9>.
- Khalis, Muhammad. "Pembaharuan Pendidikan Islam Menuju Masyarakat Madani." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (June 30, 2014). <https://doi.org/10.22373/JM.V4I1.281>.
- Maulani, Amin. "Tranformasi Learning Dalam Pendidikan Multikultural Keberagaman." *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 1, no. 1 (January 9, 2012). <https://doi.org/10.21831/JPPFA.V1I1.1049>.

- Mawarti, Sri. "NILAI-NILAI PENDIDIKAN TOLERANSI DALAM PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM." *TOLERANSI: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama* 9, no. 1 (December 20, 2017): 70–90. <https://doi.org/10.24014/TRS.V9I1.4324>.
- Mulyadi, Rahmad, Diah Sartika, and Hasrian Rudi Setiawan. "Pendidikan Agama Islam Sebagai Sarana Membentuk Identitas Keagamaan Dalam Masyarakat Multikultural." *Khazanah : Journal of Islamic Studies* 2, no. 3 (October 27, 2023): 90–99. <https://doi.org/10.51178/KHAZANAH.V2I3.1554>.
- "PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK MASYARAKAT MADANI | Izzah | PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan." Accessed November 10, 2023. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/219>.
- Sofiah, Rodatus, Rodatus Sofiah, Suhartono Suhartono, and Ratna Hidayah. "ANALISIS KARAKTERISTIK SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) SEBAGAI MODEL PEMBELAJARAN: SEBUAH STUDI LITERATUR." *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan* 7, no. 1 (May 30, 2020). <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v7i1.2611>.
- Subagiya, Bahrum. "Eksplorasi Penelitian Pendidikan Agama Islam Melalui Kajian Literatur: Pemahaman Konseptual Dan Aplikasi Praktis." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 3 (June 30, 2023): 304–18. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i3.14113>.
- Yunus, Muhammad. "IMPLEMENTASI NILAI-NILAI TOLERANSI BERAGAMA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 2 (August 30, 2017): 166–87. <https://doi.org/10.35905/ALISHLAH.V15I2.566>.